

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa era globalisasi sekarang ini, pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha semakin pesat, baik pada sektor industri, jasa, maupun dagang. Dampak dari perkembangan dan pertumbuhan ini adalah timbulnya persaingan yang semakin ketat didalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba.

Untuk dapat mencapai tujuannya tersebut setiap perusahaan membutuhkan kegiatan usaha yang luas dan besar. Dengan adanya perluasan dan perkembangan perusahaan serta semakin banyaknya aktivitas perusahaan maka pimpinan perusahaan tidak mungkin dapat mengawasi perusahaan secara langsung karena keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan. Untuk itu pimpinan perusahaan perlu melimpahkan wewenang dan tanggungjawabnya pada bawahan dengan catatan tanggungjawab terakhir tetap berada di puncak pimpinan.

Untuk membantu pimpinan perusahaan agar dalam mendelegasikan wewenang kepada bawahannya tidak banyak terjadi pelanggaran dan ketidakefisienan diperlukan adanya *Internal Auditing* yang berfungsi sebagai pengawas didalam perusahaan.

Internal auditing atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang bersifat *independent* yang bertugas untuk menguji dan mengevaluasi seluruh aktivitas perusahaan. Tujuan *internal auditing* adalah untuk membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara efisien dan efektif.

Meningkatkan laba tentu saja tidak mudah membalikan telapak tangan. Diperlukan proses yang panjang untuk memperoleh laba yang maksimal ditengah-tengah persaingan yang ketat. Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa tujuan perusahaan pada umumnya adalah

memperoleh laba yang optimal, karena dengan tercapainya tujuan perusahaan tersebut merupakan suatu bukti bahwa perusahaan terus berkembang dan maju.

Salah satu unsur yang membuat laba perusahaan meningkat adalah aktivitas penjualan. Oleh karena itu fungsi penjualan perlu dikendalikan dan dikelola dengan baik agar efektif dan efisien sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan untuk terus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Akan tetapi, didalam kenyataanya aktivitas penjualan seringkali terhambat oleh praktik-praktik kecurangan (*Fraud*) yang terjadi didalam perusahaan, padahal jika aktivitas penjualan dilakukan secara efektif maka perolehan laba yang didapat akan maksimal begitupun sebaliknya.

PT. Cahaya Timur Prima Sejati merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pemasok barang. Penulis memilih perusahaan ini karena data-data yang tersedia berhubungan dengan judul yang penulis ambil, serta lokasinya mudah dijangkau sehingga akan memudahkan penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Atas dasar pemikiran tersebut diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai aktivitas Operasi Penjualan Perusahaan dengan judul: **“PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS OPERASI PENJUALAN PERUSAHAAN”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Apakah audit internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas operasi penjualan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap peningkatan efektivitas operasi penjualan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasilnya akan bermanfaat bagi :

- a. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan/saran yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk menyempurnakan operasi penjualan perusahaan secara efektif.
- b. Bagi Penulis
Penulis berharap akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam mengenai aktivitas audit internal atas penjualan dalam suatu perusahaan khususnya pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian serta sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- c. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan pembaca lainnya
Diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan sumber informasi audit internal penjualan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dimaksudkan agar objek penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, sehingga mudah dimengerti maksud dan tujuan penelitian ini, maka pada penelitian yang penulis lakukan pada PT Cahaya Timur Prima Sejati penulis membatasi hanya pada operasi penjualan yang bersifat penjualan tunai saja.

1.6 Sistematika Penulisan

a. BAB I

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

b. BAB II

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai landasan teori mengenai audit internal, efektivitas, dan penjualan, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

c. BAB III

Pada bab ini berisikan desain penelitian, tahapan penelitian, metode konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

d. BAB IV

Pada bab ini berisikan gambaran umum perusahaan yang diteliti seperti : Hasil analisis data, dan pembahasan yang terdiri atas : Deskripsi data, Analisis data, dan Hasil penelitian serta Interpretasi data.

e. BAB V

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Implikasi Manajerial.